

## Aplikasi Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil Trimester 1 dengan Nausea

### *Nursing Care Application for Pregnant Women in Trimester 1 with Nausea*

Fitri Yanti<sup>1\*</sup>, Edita Revine Siahaan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi Keperawatan Bunda Delima, D3 Keperawatan, Lampung, Indonesia

---

**Kata Kunci :**

Asuhan keperawatan, kehamilan, nausea

---

**ABSTRAK**

Hiperemesis gravidarum adalah kondisi mual dan muntah berlebihan selama kehamilan dengan salah satu gejalanya adalah nausea/mual. Kondisi ini merupakan kondisi dapat muncul pada kehamilan, kondisi ini bisa memperburuk keadaan ibu hamil jika tidak ditangani. Efek nausea pada trimester pertama kehamilan dapat menimbulkan masalah defisit nutrisi, hipovolemia, resiko ketidak seimbangan cairan/elektrolit, dan intoleransi aktivitas. Metode penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, lokasi yang digunakan pada penelitian yaitu di Puskesmas Way Kandis, subyek penelitian terdiri dari 2 ibu hamil trimester 1 dengan nausea. Teknik pengumpulan data dengan cara pemeriksaan fisik, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengkajian pada dua responden menggambarkan terjadinya hiperemesis gravidarum dalam kehamilan. Diagnosa pada kedua klien adalah nausea. Intervensi yang diberikan adalah manajemen mual. Implementasi yang dilakukan mengkonsumsi minuman herbal dari jahe dan membuat lilin aromaterapi. Evaluasi keperawatan berdasarkan analisa pada kedua klien rasa mual berkurang banyak, nausea terkontrol dan masalah teratasi.

---

**Key Word :**

Antenatal Nursing Application, Nausea

---

**ABSTRACT**

*Hyperemesis gravidarum is a condition of excessive nausea and vomiting during pregnancy with one of the symptoms being nausea/nausea. This condition is a condition that can appear in pregnancy, this condition can worsen the condition of pregnant women if not treated. The effects of nausea in the first trimester of pregnancy can cause problems of nutritional deficits, hypovolemia, risk of fluid / electrolyte imbalance, and activity intolerance. The research method used was a case study, the location used in the study was at the Way Kandis Health Center, the research subjects consisted of 2 pregnant women in the first trimester with nausea. Data collection techniques by means of physical examination, interviews, observation and documentation. Assessment of the two respondents described the occurrence of hyperemesis gravidarum in pregnancy. The diagnosis in both clients is nausea. The intervention given is nausea management. Implementation carried out consuming herbal drinks from ginger and making aromatherapy candles. Nursing evaluation based on analysis on both clients nausea reduced a lot, nausea controlled and problems resolved.*

Copyright © 2025 JKBD  
All rights reserved

---

**Corresponding Author:**

**Fitri Yanti**

Akademi Keperawatan Bunda Delima, D3 Keperawatan, Lampung, Indonesia

Email: [fitriyantiuhuy@gmail.com](mailto:fitriyantiuhuy@gmail.com)

---

**Article history**

Received date : 09 Mei 2025

Revised date : 14 Mei 2025

Accepted date : 14 Juli 2025

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan didefinisikan sebagai pertemuan dari sperma dan sel telur dan dilanjutkan dengan nidasi implantasi sampai kelahiran bayi. Menurut WHO kelahiran normal berlangsung dalam waktu 280 hari. Kehamilan dapat mempengaruhi pada perubahan adaptasi fisik dan psikologis. Ada beberapa komplikasi dalam kehamilan termasuk dalam penyebab kematian obstetric yang tidak langsung. Komplikasi ini adalah suatu keadaan yang membahayakan bagi ibu maupun janinnya. Nausea merupakan salah satu gangguan dalam kehamilan dengan gejala yang muncul adalah nausea yang menimbulkan kondisi ibu hamil menjadi buruk dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Sulastrı et al., 2022).

Mual dan muntah (*morning sickness*) terdapat 70% sampai dengan 80% pada ibu hamil yang merupakan masalah yang didapatkan di usia kandungan usia 5 minggu sampai dengan usia 12 minggu. Mual dan muntah pada ibu hamil biasanya bersifat ringan seperti kondisi ibu yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi ibu hamil. Meskipun kondisi fisik ibu membaik diusia kehamilan trimester 1 namun gejalanya bisa menimbulkan masalah risiko defisit nutrisi, ketidakseimbangan cairan dan elektrolit, dan kelelahan. Nausea yaitu perasaan tidak nyaman oleh ibu hamil yang tidak nyaman di perut disertai mual dan muntah (Ariyanti & Sari, 2020).

Menurut Badan Kesehatan Dunia kehamilan dengan nausea mencapai 12,5%. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Dari hasil penelitian sebelumnya di Indonesia ditemukan ibu dengan nausea mencapai 35% dan angka kejadian nausea di Negara Indonesia 2021 mencapai 1% sampai dengan 3% dari seluruh ibu yang mengalami nausea.

Berdasarkan data RISKESDAS Lampung nausea pada ibu hamil pada tahun 2020 mencapai 10% sampai dengan 15% dari jumlah ibu hamil sebanyak 186.329 jiwa.

Menurut data rekam medis Puskesmas Rawat Inap Way Kandis didapatkan hasil 89 ibu hamil yang datang memeriksa kehamilan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan April 2023 yang mengalami hiperemesis

gravidarum sebanyak 15 orang (Maharani et al., 2024).

Nausea atau yang dikenal dengan mual adalah perasaan yang tidak nyaman pada ibu hamil di trimester 1. Gejala mual pada ibu hamil sekitar 2 bulan pertama dan dirasakan ibu hamil sampai dengan 3 bulan dari HPHT (Yulianti & Riyanti, 2019).

Nausea terjadi sekitar 60% pada 3 bulan pertama kehamilan. Nausea sering disebut juga *morning sickness* (Aryasih et al., 2022). Nausea yang berlebihan dapat mengakibatkan keguguran, BBLR pada bayi, serta kelainan kongenital pada bayi baru lahir (Safira et al., 2022).

Nausea yang tidak dapat diatasi dengan tindakan medis dan intervensi keperawatan. Tindakan medis yang dapat dilakukan yaitu terapi pengobatan pada ibu hamil baik terapi oral maupun terapi injeksi. Adapun terapi medis dapat mengurangi mual muntah meliputi cara seperti pemberian Vitamin B6, B Kompleks, dan B1. Sedangkan tindakan keperawatan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi nausea seperti menganjurkan makan sedikit tetapi sering, mengurangi makan yang merangsang nausea. (Lestari et al., 2020).

Terapi non farmakologis seperti membuat minuman dari jahe, Kandungan di dalam ramuan minuman jahe dapat mengurangi nausea karena jahe mengandung ekstrak atsiri yang bermanfaat menyegarkan dan menghasilkan aroma sehingga menghentikan rasa mual dan muntah. (Mariyah et al., (2022).

Selain membuat minuman dari tanaman herbal ibu juga dapat menggunakan aromaterapi salah satunya inhalasi lemon, karena didalam lemon terdapat kandungan ekstrak sitrus lemon ini sering digunakan untuk kehamilan karena terapi yang paling safety pada ibu hamil. Ekstrak sitrus lemon itu merangsang respon impuls saraf sehingga mempengaruhi aktivitas kehamilan ibu dan dapat mempengaruhi sistem pencernaan. Respon ini akan dapat mempengaruhi perubahan fisik dan psikologis ibu hamil. (Sulastrı et al., 2022).

Berdasarkan hasil diatas peneliti tertarik mengambil judul Aplikasi keperawatan antenatal dengan nausea di Way Kandis.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan kategori 2 ibu hamil masalah keperawatan nausea. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis yang dilanjutkan kerumah klien selama 3 hari. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 sampai 09 Agustus 2024. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada klien, melakukan observasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada klien pertama yaitu Ny.R 33<sup>th</sup> (G3P2A0) : Pada saat dilakukan pemeriksaan fisik tanggal 7 Agustus 2024 waktu jam 08.30 wib, ibu mengatakan mual dan muntah pada pagi hari. Mual dan muntah selalu muncul sehabis makan dan saat mencium wangi-wangian, ibu mengatakan mual dan muntah, perut terasa sakit seperti diremas-remas dan terasa sakit pada ulu hati. Mual muncul setiap hari. Hasil pemeriksaan TD: 110/80 mmHg, Nadi 80 x/menit, RR: 20 x/menit, Suhu : 37,0°C, BB sebelum hamil 45 kilogram, BB saat hamil 64,8 kilogram, LILA 22,5 cm.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada klien kedua yaitu Ny.S 26<sup>th</sup> (G2P1A0): Pada saat dilakukan pemeriksaan fisik 7 Agustus 2024 waktu jam 10.15 wib, ibu hamil mengatakan mual, mual selalu dirasakan hampir setiap waktu terutama saat mencium aroma makanan terkadang disertai muntah, klien mengatakan nafsu makan berkurang karena mual yang sangat mengganggu saat mual perut terasa seperti diremas-remas dan terasa sakit pada ulu hati, mual muncul setiap hari. Hasil pemeriksaan TD: 100/85 mmHg, Nadi 80 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu : 37,1°C, BB sebelum hamil 65 kilogram, BB saat hamil 63 kilogram, LILA 24 cm.

Masa-masa kehamilan di Trimester pertama, adalah masa penyesuaian kehamilan, ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan umum. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Prianti, (2025). Masa awal kehamilan ibu hamil menunjukkan gejala mual muntah/hiperemesis gravidarum, pusing, merasa cepat lelah, sering buang air kecil, keputihan, kembung, sesak nafas, kram perut.

Keluhan mual muntah ini dapat terjadi sampai umur kehamilan 20 minggu, muntah begitu hebat dimana segala apa yang dimakan dan diminum dimuntahkan sehingga mempengaruhi keadaan umum dan pekerjaan sehari-hari, berat badan menurun, dehidrasi (Prianti, 2025).

Kondisi lebih buruk dari keluhan mual, muntah berlebih (hiperemesis gravidarum) dapat mengalami dehidrasi, ketidak seimbangan elektrolit, nafsu makan berkurang, penurunan berat badan, nyeri ulu hati, turgor kulit tidak elastis, lidah kering, dan mata cekung (Prianti, 2025).

Penelitian Rofi'ah, dkk (2019) juga menggambarkan kondisi gizi dan status kesehatan yang buruk akibat hiperemesis gravidarum yang dapat berakibat fatal bagi ibu hamil maupun janinnya. Kondisi ini dapat mengakibatkan penurunan berat badan ibu sehingga dapat meningkatkan kejadian gangguan pertumbuhan janin dalam Rahim.

Ibu hamil merupakan kelompok resiko rawan, karena membutuhkan gizi yang cukup sehingga harus dijaga status gizi dan kesehatannya agar dapat melahirkan bayi yang sehat

Penelitian Mansjoer, (2009) menyatakan akibat dari mual muntah yang terus menerus dapat menimbulkan dehidrasi, hiponatremia, hipokloremia, penurunan klorida urin yang selanjutnya dapat terjadi hemokonsentrasi yang mengurangi perfusi darah ke jaringan dan menyebabkan tertimbunnya zat toksik.

Penelitian Hidayati, (2009) juga menyatakan bahwa mual muntah yang berlebihan serta terus menerus dapat menyebabkan cairan tubuh berkurang (dehidrasi), sehingga darah menjadi kental (hemokonsentrasi) dan sirkulasi darah ke jaringan terlambat. Jika keadaan demikian maka konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang sehingga menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat mengurangi kesehatan ibu dan perkembangan janin.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedua klien Ny.R dan Ny.S yang mengalami mual muntah (nausea) termasuk nausea tingkat 1 (ringan) mual dan muntah terus-menerus, tetapi masih bisa makan dan minum meskipun sedikit, Penurunan nafsu makan dan berat badan ringan, kelemahan umum, tanda-tanda dehidrasi ringan seperti

mulut kering, tekanan darah menurun, Frekuensi nadi meningkat. Sesuai dengan teori Rosdianah, tahun 2019 bahwa keluhan mual, kurang nafsu makan, penurunan berat badan, nyeri ulu hati, dehidrasi, lemas, pusing.

### Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil analisis data pada klien 1 dan klien 2 pada penelitian ini, maka diagnosis yang dapat diangkat untuk kedua subjek penelitian yaitu Nausea berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual muntah lebih dari 3 kali sehari, nafsu makan menurun, bibir kering, dan wajah pucat.

Data subjektif gejala mayor nausea menurut SDKI tahun 2022 adalah mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan. Data subjektif gejala minor merasa asam di mulut, sensasi panas atau dingin dan sering menelan. Kondisi klinis terkait meningitis dan labirinitis. Data objektif adalah saliva meningkat, pucat, diaforesis, takikardia, dan pupil dilatasi.

Tanda (sign) dan gejala (symptom) tanda merupakan data objektif yang diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan prosedur diagnostik sedangkan gejala merupakan data subjektif yang diperoleh dari hasil anamnesia.

Nausea atau mual ditempatkan sebagai prioritas keperawatan dalam menangani ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum karena nausea yang berlebih akan menimbulkan efek yang sangat serius bagi ibu dan janin seperti dehidrasi, gizi buruk, penyakit kuning, demam tinggi, BBLR (berat badan lahir rendah).

Disimpulkan bahwa diagnosis keperawatan pada kedua klien Ny.R dan Ny.S dengan hiperemesis gravidarum diagnosa keperawatan yang muncul sesuai dengan teori SDKI (2022) yaitu Nausea.

### Intervensi

Rencana keperawatan pada kedua subjek penelitian ini diberikan intervensi yang sama yaitu diharapkan mual muntah (nausea) berkurang atau hilang dengan diberikan rencana keperawatannya meliputi kaji karakteristik nausea, kaji pola makan, monitor nausea, beri makanan sedikit dan sering, anjurkan makan selagi hangat dan hindari

makanan yang merangsang nausea dan beri edukasi kepada klien untuk mencegah nausea.

Intervensi keperawatan (SDKI, 2022) yaitu manajemen mual antara lain kaji karakteristik mual, monitor mual, hindari hal yang merangsang mual, beri makan sedikit tapi sering, sajikan makana yang menarik sesuai selera makan, berikan edukasi mual, berikan aromaterapi, berikan terapi antiemetik sesuai anjuran dokter.

Sedangkan manajemen muntah (SDKI, 2022) antara lain kaji karakteristik muntah, observasi muntah, hindari penyebab muntah, anjurkan banyak minum rebusan jahe, beri cairan intravena, berikan terapi antiemetik sesuai anjuran dokter.

Disimpulkan intervensi keperawatan manajemen mual dan manajemen muntah (nausea) pada Ny.R dan Ny.S diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan nausea SIKI, 2022.

Menurut Oktaviana, (2025), Manajemen mual muntah adalah tindakan keperawatan mandiri yang bertujuan untuk membantu klien mengurangi rasa mual dan muntah yang disebabkan oleh kehamilan. Beberapa metode untuk mengurangi rasa mual dan muntah adalah memberi makan sesuai selera dan selagi hangat, menghindari makanan yang merangsang mual muntah, memberi makanan sedikit tapi sering, terapi aromaterapi jahe/lemon, dan terapi akupresur.

Penatalaksanaan mual dan muntah selain manajemen mual muntah dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi, edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang hiperemesis gravidarum pada kehamilan (Oktaviana, 2025).

### Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari perencanaan keperawatan yang mengacu pada SLKI dan SIKI, peneliti melakukan intervensi utama berupa manajemen mual pada ibu hamil dengan melakukan tindakan keperawatan yaitu pemberian terapi keperawatan dengan cara teknik non farmakologis untuk mengurangi mual seperti membuat minuman herbal dari jahe dan membuat lilin aromaterapi lemon.

Disimpulkan bahwa implementasi keperawatan pada klien Ny.R dan Ny.S

dengan nausea adalah sama dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan SIKI 2022.

### Evaluasi

Evaluasi asuhan keperawatan pada penelitian ini klien Ny.R dan Ny.S lakukan selama 3 x 24 jam / hari, didapatkan hasil penurunan mual dan muntah berkurang dan pada hari ketiga klien sudah tidak mengalami mual muntah dan napsu makan membaik, nyeri perut tidak ada (hilang) sudah bisa melakukan aktifitas kembali.

Sedang pada ibu hamil ke 2 Ny.S setelah dilakukan asuhan keperawatan 3 x 24 jam /hari maka didapatkan hasil penurunan mual dan muntah, mual muntah yang berkurang/hilang. Klien sudah tidak mengalami mual dan muntah dan napsu makan membaik, nyeri perut tidak ada(hilang), sudah bisa melakukan aktifitas kembali.

Disimpulkan hasil evaluasi bahwa nausea teratasi dengan kriteria mual dan muntah berkurang/hilang, napsu makan baik, nyeri perut hilang.

### KESIMPULAN

Peneliti ini terkait dengan judul yang diambil yaitu aplikasi keperawatan antenatal dengan nausea pada ibu hamil di trimester 1. Peneliti melakukan proses keperawatan selama 3 hari dimulai dari tanggal 7 Agustus 2024 sampai 9 Agustus 2024. Hasil evaluasi keperawatan nausea berhasil diatasi dengan planning tetap melanjutkan intervensi yang sudah diajarkan kepada klien.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fitri Nur. (2020). Karya tulis ilmiah studi dokumentasi asuhan keperawatan nausea pada Ibu Hamil Yayasan Keperawatan Yogyakarta Akademi Keperawatan "Yky"
- Ariyanti, L., & Sari, R. F. (2020). Pengaruh pemberian ekstrak jahe dengan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Sukarame Bandar Lampung. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 326–335.

Aryasih, I. G. A. P. S., Udayani, N. P. M. Y., dkk (2022). Pemberian aromaterapi peppermint untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester i. *Jurnal riset kesehatan nasional*, 6(2). Stikes Bali

Bustan, & Purnama, D. (2023). Evaluasi keperawatan menilai keefektifan perawatan dan mengkomunikasikan status kesehatan klien setelah diberikan tindakan keperawatan serta memberikan informasi yang memungkinkan adanya revisi perawatan sesuai keadaan pasien setelah dievaluasi. *Jurnal keperawatan*, 6(3). Stikes Kendari

Devi, Y. (2020). Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan pada kasus hiperemesis gravidarum terhadap ny. S di ruang kebidanan rsd hm ryacudu kotabumi lampung utara tanggal 10-12 maret 2020. *Politeknik Kesehatan Tanjung Karang*

Esin, Husaidah, S., dkk (2023). Pengaruh aromaterapi pappermint terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamildengan hiperemesis gravidarum di rsud embung fatimah kota batam tahun 2023. *Jk:Jurnal Kesehatan*, 1(06), 8

Hafid, A., & Hasrul. (2021). Hubungan kejadian pandemi covid 19 dengan kecemasan ibu hamil trimester ketiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6(2).

Hamat, V., Janggu, J. P., dkk. (2023). Analisis hubungan kepatuhan antenatal care dengan tingkat pengetahuan ibu primigravida tm III dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas kabupaten manggarai. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 2(4).

Harismayanti, Retni, A., & Dilihama, N. (2023). Pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hiperemesis gravidarum trimester 1 wanita di ruang rsia sitti khadidjah a isyiah obligent polygorontalo city. *Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 57–65.

- Kurniati, citra hadi. (2020). Hubungan antara kualitas bidan dalam pelayanan antenatal care terhadap persepsi ibu hamil. *Infokes*, 10(1).
- Lailia, riska lumfatul. (2021). Laporan kasus asuhan keperawatan lansia dengan nyeri kronis pada kasus kehamilan di wilayah kerja Upt Puskesmas Dlanggu.
- Lestari, rizki muji, Frisilia, M .dkk (2020). Hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan sikap dalam penanganan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di Upt Puskesmas Pahandut Palangka Raya Tahun 2017. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*.
- Maharani, mutia pebi, dkk (2024). Pengaruh telur ayam kampung rebus terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. *Wellness and Healthy Magazine*, 6(1), 207.
- Maisah, Nugraheny,dkk . (2021). Perubahan fisik dan psikologis ibu hamil trimester iii dalam kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Kebidanan Poltekkes Ummi Khasanah*, 8(1), 34–441.
- Mariyah, S., Hernawati, E., & Liawati. (2022). Perbedaan tingkat mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dengan hiperemesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan rebusan jahe Di Klinik Sehat Medika Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 12(1), 12–15.
- Mulyandari, A., & Alvina, D. (2022). Terapi akupresur pada ibu hamil dengan emesis gravidarum. *Journal of Mid wifery and Nursing Studies*, 4(2).
- Nurhidayanti, Saleha, S., dkk. (2023). Manajemen asuhan kebidanan antenatal care patologi pada ny “k” dengan hiperemesis gravidarum tingkat i gestasi 12 minggu 2 hari di RS Al-Jala Ammari Makassar. *Jurnal Midwifery*, 5(1).
- Oktaviana, D., Dewi, N. R., & Sari, S. A. (2025). Impelementasi Manajemen Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Cendikia Muda*, 5(2), 209-215.
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Arfiana, A. (2019). Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 41-52.
- Tim Pokja PPNI (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia:Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta:DPP PPNI
- Tim Pokja PPNI (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia:Definisi dan Kriteria Hasil*, Edisi 1. Jakarta:DPP PPNI
- Tim Pokja PPNI (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia:Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta:DPP PPNI
- Rahmadhaniati, Y., & Reflesiani, dkk . (2023). *buku saku asuhan kehamilan ,pra nikah dan pra konsepsi*.
- Rini. (2021). Asuhan gizi pada hiperemesis gravidarum. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 9(1).
- Rosdianah, Nahira, Rismawati, dkk(2019). *Buku ajar kegawatdaruratan maternal dan neonatal* Cv. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Safira, T., Yuanti, Y., dkk. (2022). Pengaruh aromatherapy lemon terhadap mual pada ibu hamil. *Journal Kesehatan Indra Husada*, 10(2), 54–62.
- Salma. (2023). *Desain Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh*. Penerbit Deep Publish.
- Sari, evin noviana. (2021). hubungan kepatuhan antenatal care (ANC)dengan terjadinya pre-eklamsia. *Jurnal Lmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 01(1).
- Sari, N. luh ayu intan. (2020). Gambaran asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester i dengan nausea di Upt Puskesmas Klungkung I Tahun 2020. *Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan*.
- Sulastri, Mintarsih, S., dkk. (2022). Upaya penatalaksanaan mual dengan aromaterapi inhalasi lemon pada asuhan keperawatan ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(1).
- Winamo, R., Wardiyah, A., dkk (2021). Asuhan keperawatan komprehensif edukasi tentang pola makan untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama. *Journal Of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 01(02), 75–80.
- Yulianti, A., & Riyanti, eka. (2019). Asuhan keperawatan pada pasien hyperemesis gravidarum dengan penerapan pemberian air rebusan jahe untuk mengurangi mual

muntah. Urecol.

Zakiah, Z., Palifiana, D. A., dkk (2020). Buku ajar fisiologi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Respati Press.